

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis observasional dengan desain penelitian kuantitatif yaitu suatu metode yang didasarkan pada filosofi positivisme digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan dengan melakukan penelitian terhadap sample dalam satu waktu yang bersamaan. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik sesuai dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan (Zainuddin Iba 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan atau korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih (Zainuddin Iba 2023). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui hubungan puasa dan tidak puasa terhadap kejadian PONV pada pasien anestesi spinal di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH.

B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep Penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan di teliti (Syapitri et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka skema kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep hubungan puasa dan tidak dengan kejadian *PONV*

C. Hipotesis Penelitian

Ha: ada hubungan lama puasa terhadap kejadian PONV pada pasien Pasca anestesi spinal di kamar operasi RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga kensistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi opsional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Independen: Lama Puasa	Puasa yang terlalu lama dapat menimbulkan berbagai efek samping, serta mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis penderita sebelum operasi	Lembar observasi	ceklist	1. Puasa Adekuat (6-8 jam) 2. Puasa tidak adekuat (>8 jam)	Ordinal
2.	Dependen: PONV	<i>Post Operative Nause And Vomiting (PONV)</i> merupakan mual muntah yang sering terjadi pada saat 24 jam pertama setelah tindakan operasi	Mengisi lembar penilaian PONV dengan menggunakan PONV dinilai dengan skor gordon	wawancara	1. PONV (penilaian skor gordon 1-3) 2. tidak PONV (penilaian skor gordon 0)	Ordinal

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. H. Muhammad Yamin,SH sejak bulan Maret 2024 sampai bulan Juni 2025.

F. Populasi Dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit Penelitian atau satuan pengamatan (unit of observation) dan banyaknya orang yang menjadi subjek penelitian disebut ukuran populasi atau besar populasi yang biasanya dilambangkan dengan N (Eddy et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal di ruang kamar operasi RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH. didapatkan data terakhir pada bulan Maret 2024 sampai Mei 2024, yaitu sebanyak 155 pasien dengan anestesi spinal.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, kalimat ini memiliki dua makna yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sample dan sample dipandang sebagai penduga populasi nya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sample harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya (Eddy et al., 2021). Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan

pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana digunakan untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah

responden N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e= 0,1(10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

$$\begin{aligned} n &= \frac{155}{1+155(0,1)^2} \\ &= \frac{155}{1+1,55} \\ &= \frac{155}{2,55} \\ &= 60,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 2 bulan yaitu sebanyak 60,7 responden.

Kemudian dibulatkan oleh peneliti menjadi 61 responden. Kriteria Sampel adalah bagian dari satu populasi. Sampel, pada hakikatnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Agar sampel benar-benar merupakan representasi dari populasi target, maka perlu ditetapkan kriteria eligibilitas seseorang yang bisa dipilih sebagai sampel (Widarsa et al., 2022).

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan Batasan yang dipakai menentukan agar sampel merupakan representasi populasi. Oleh karena itu kriteria inklusi harus identik dengan kriteria populasi terjangkau. Selain itu, hak individu harus juga diakomodasikan dalam pemilihan sampel penelitian (Widarsa et al., 2022).

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang menjalani operasi dengan Teknik anestesi spinal
- b) Pasien kooperatif dan menyatakan bersedia menjadi responden
- c) Pasien ASA I dan ASA II
- d) Pasien dengan usia 17 sampai dengan 45 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan batasan yang ditetapkan untuk menyaring atau mengeluarkan individu yang sudah memenuhi kriteria inklusi dari sampel dan mengendalikan variabel perancu yang kuat (Widarsa et al., 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien dirawat di ICU
- b) Pasien yang mengalami komplikasi berat saat operasi berlangsung

- c) Pasien dengan gangguan kejiwaan
- d) Pasien Lansia
- e) Pasien dengan riwayat PONV atau *motion sickness*

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. instrumen penelitian ini dapat berupa: formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo S, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi untuk pengumpulan data tentang karakteristik responden yang berpuasa atau tidak puasa menggunakan lembar pertanyaan . Untuk pengukuran pasien puasa lebih dari 8 jam menggunakan lembar observasi dan untuk pengumpulan data tentang karakteristik responden dengan faktor risiko PONV menggunakan instrumen penilaian PONV skor gordon. Lembar observasi hasil pengukuran lama puasa lebih dari 8 jam terhadap kejadian *PONV*

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

Validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan uji validitas dapat pula diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan reliabilitas adalah uji instrumen yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) suatu instrumen dalam pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Setiawan 2023).

Dalam penelitian, reabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes

tetap konsisten setelah dilakukan berulang ulang terhadap subjek dan konsisi yang sama (sanaky *et al.*, 2021). Uji reliabilitas menggunakan metode Skor gordon dikatakan koefisien reliabilitas jika nilai nya memenuhi dari nilai 1 artinya reliabilitas mencukupi (Ellangga *et al.* 2024). Score gordon telah digunakan dalam penelitian peneilitian terkait gambaran mual muntah pasca operasi pada skripsi yang sesuai dengan kejadian yang ada. Instrumen ini sudah sudah baku dan diakui secara internasional.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap melakukan penelitian pada bagan berikut :

- a. Mengurus surat izin untuk pengambilan data dan penelitian di Universitas Baiturrahmah
- b. Surat yang didapat dari Universitas Baiturrahmah di ajukan oleh peneliti kepada Pimpinan RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH
- c. Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data dan survey awal penelitian di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH.
- d. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH kepada pasien yang mengalami PONV akibat post anestesi spinal
- e. Peneliti mendapatkan persetujuan dari Pimpinan RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH
- f. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan
- g. peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden terhadap kesediaan sebagai responden dengan menandatangani informed consent

- h. Peneliti melakukan pengisian kuesioner yang berisi biodata dan informasi.
- i. Peneliti melakukan pemeriksaan mual muntah kemudian peneliti mengisi hasil mual dan muntah di lembar observasi pengukuran mual dan muntah kemudian dihitung hasil skor gordon.
- j. Peneliti mengisi lembar penilaian PONV sesuai hasil responden yang akan digunakan sebagai data.
- k. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian lembar observasi dan melengkapi data-data yang diperlukan. Kemudian dilakukan pengolahan data

J. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak computer program SPSS. Adapun Langkah langkah meliputi:

- a. *Editing* Tahap pemeriksaan Kembali kebenaran data yang diperoleh, proses ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data untuk mengetahui ketetapan jawaban kuisisioner serta kesalahan dalam pengisian kuisisioner.
- b. *Coding* Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Procesing* Memasukkan data (data Entry) atau Processing Setelah diedit dan decoding, data diproses melalui program computer SPSS.
- d. *Cleaning* Pembersihan data Apabila semua data selesai dimasukkan, data di cek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

K. Tahapan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Langkah awal mengurus surat izin studi pendahuluan untuk pengambilan data dan penelitian di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH pada ruang post operasi, dilakukan dengan surat izin pendahuluan yang dikeluarkan oleh fakultas vokasi di Universitas Baiturrahmah Padang ditujukan kepada bagian Diklat RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH.
2. Surat yang didapatkan dari Universitas Baiturrahmah, kemudian peneliti memasukkan surat pra penelitian ke SDM RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH
3. Setelah peneliti mendapat persetujuan penelitian dari RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH Kemudian peneliti di intruksikan pengambilan data pasien spinal anestesi ke ruang operasi ke RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH
4. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin,SH
5. Melakukan Informed consent dan menjelaskan etika penelitian saat pasien berada di ruang post operasi.
6. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
7. Melakukan observasi keadaan umum responden dan melakukan pengukuran mual muntah, iya atau tidak pasien mengalami mual muntah setelah pasien berada ruang post operasi dan mengkaji lama pembedahan, dan hasilnya dituliskan dalam lembar observasi.
8. Pengolahan data dan analisis data setelah mendapat semua data penelitian.
9. Menyusun laporan hasil penelitian

10. Menyajikan hasil penelitian
11. Sidang hasil penelitian.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Jaffrey (2020), yaitu :

1. Kebebasan (*Autonomy*)

Pada penelitian ini, peneliti akan meminta persetujuan kepada calon responden dengan memberikan informed consent. Penjelasan informed consent mencakup penjelasan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu hubungan kecemasan pre- operatif dengan derajat nyeri post operatif pada pasien sectio caesarea. Dan peneliti juga menjelaskan kepada responden bersedia menjadi bagian dari subjek penelitian, dan tidak ada paksaan ataupun tekanan tertentu kepada responden untuk bersedia terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh responden (Jaffrey, 2020).

2. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian merupakan prinsip etik berbuat baik dengan meminimalkan resiko dari penelitian agar sebanding dengan manfaat yang akan diterima dan diteliti oleh peneliti serta merancang penelitian dengan memenuhi persyaratan ilmiah dan juga berdasarkan pada referensi terkait, jika terjadi ketidaknyamanan pada pasien, maka peneliti akan menghentikan dan membebaskan responden untuk melanjutkannya atau tidak (Jaffrey, 2020).

3. Keadilan (*Justice*)

Merupakan kewajiban untuk memberlakukan partisipan secara adil dalam setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti, hal ini juga dapat diterapkan untuk memenuhi hak partisipan untuk mendapatkan penanganan

yang adil. Peneliti juga tidak akan membedakan responden baik dari segi suku, agama, ras, budaya dan juga pada status ekonomi (Jaffrey, 2020).

4. Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Sebelum peneliti akan melakukan penelitian, responden akan diberikan terlebih penjelasan terlebih dahulu terkait dengan tujuan dan prosedur dalam melakukan penelitian. Responden juga mendapatkan penjelasan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak akan membahayakan bagi responden yang akan diteliti. Dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan dampak yang akan merugikan bagi responden dalam penelitian ini (Jaffrey, 2020).

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan suatu masalah dalam menjaga informasi dan tidak menyebarkan biodata responden yang nantinya akan merugikan bagi responden dan tidak mencantumkan nama asli responden. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti (Jaffrey, 2020).

M. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan berdasarkan :

1. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan dengan analisa univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur, jenis kelamin. Adapun variabel bebas yaitu lama puasa sebelum operasi serta variabel terikat yaitu kejadian *PONV* yang dialami responden.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan untuk menilai variabel yang terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Analisis ini digunakan pada desain penelitian korelasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji chi-square didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya secara signifikan ada hubungan antara lama puasa dengan kejadian PONV pada spinal anestesi